

ABSTRAK

Pijat merupakan salah satu bentuk terapi sentuhan yang berfungsi sebagai salah satu teknik pengobatan penting yang sudah dikenal sejak lama. Pijat bayi mempunyai manfaat yang besar bagi bayi, namun banyak ibu yang tidak melakukan pijatan pada bayinya, mereka akan memijat bayinya pada saat rewel saja. Menurut temuan Ayurai, menyatakan bahwa dari beberapa ibu yang mempunyai bayi, sebanyak 88,00% ibu tidak pernah melakukan pemijatan pada bayinya. Dari data yang diperoleh di BPS Wiwid Sidoarjo, Ibu yang melakukan pemijatan pada bayi usia 0-6 bulan masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tehnik pijat bayi 0-6 bulan di BPS Wiwid Sidoarjo.

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan di BPS Wiwid Sidoarjo sebanyak 35 orang. Sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan sebanyak 32 responden. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, variabel yang digunakan adalah pengetahuan ibu tentang tehnik pijat bayi, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner, Kemudian di analisis secara *deskriptif*.

Hasil penelitian didapatkan 5 responden (15,62%) mempunyai pengetahuan baik, 10 responden (31,25%) mempunyai pengetahuan cukup dan 17 responden (53,12%) mempunyai pengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang pijat bayi 0-6 bulan di BPS Wiwid Sidoarjo. Oleh sebab itu sebaiknya tenaga kesehatan memberikan penyuluhan secara langsung tentang pijat bayi pada ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang berkunjung di BPS Wiwid Sidoarjo.

Kata kunci : pengetahuan, pijat bayi